

DAFTAR PUSTAKA

- Aru W, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid II, edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.
- G.A. Dian Listyanti Utami, I. W. (2013). Perbedaan nilai hematokrit pada demam berdarah dengue derajat I dan IIdi RS Bhayangkara Trijata. *sinta.unud.ac.id*.
- Karimah Khitami Aziz, E. A. (2019). Hubungan Jenis Infeksi dengan Pemeriksaan Trombosit dan Hematokrit pada Paien Infeksi Dengue di RS Urip Sumoharjo. *Medula*, 8 (2).
- MakrooRN, R. (2007). *Role of platelet transfusion in the management of dengue patients in a tertiary care hospital*. *Curr Opin Infect Dis*.
- Mayetti. (2010). Hubungan Gambaran Klinis dan Laboratorium Sebagai Faktor Risiko Syok pada Demam Berdarah Dengue. *Sari Pediatri*, 11 (5).
- Misnadiarly. (2009). *Mengenal Penyakit Organ Cerna*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Mulyaningrum, J. &. (2018). Clinical and Hematologi Parameters as the Prediction of Shock in Dengue Infection. *GMHC*, 176-81.
- Raihan., S. H. (2010). Faktor Prognosis Terjadinya Syok pada Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Sari Pediatri*, 12 (1).
- Raveendran, S. (2016, - -). Dengue Shock Syndrome. *Dengue Shock Syndrome*, p. 5.
- Rena, N. S. (2009). Kelainan Hematologi pada Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Penyakit Dalam*, 218-225.
- RI, K. (2016, - -). *Situasi DBD di Indonesia*. Retrieved Februari 20, 2021, from [www.depkes.go.id: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20dbd%202016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20dbd%202016.pdf)
- RI, K. K. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- RI, K. K. (2019, Juni -). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Retrieved Februari 20, 2021, from [kemkes.go.id: https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf)
- RI, K. K. (2020, Juli 09). *Hingga Juli, Kasus DBD di Indonesia Capai 71 Ribu*. Retrieved Februari 20, 2021, from [kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id):

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20070900004/hingga-juli-kasus-dbd-di-indonesia-capai-71-ribu.html>

- Ryanka, R. S. (2014). *Hubungan Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue Syok Sindrom (DSS) pada Anak*. Bandung: Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba.
- Salsabila, O. S. (2017). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Sindrom Syok Dengue pada Anak di RSD Dr. Soebandi Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medikal Sciences*, 3 (1).
- Soedarmo, S. G. (2010). *Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis, Edisi Kedua*. Jakarta: IDAI.
- Suciarti, R. (2019, Oktober 1). Analisis Praktek Klinik Keperawatan Teknik Distraksi Audio Visual Terhadap Penurunan Nyeri pada Anak yang Mendapatkan Tindakan Invasif Pengambilan Darah Vena dengan DHF (Dengue Hemorrhagic Fever). *Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N)*, pp. 18-23.
- WHO. (2011). *Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and*. India: -.
- WHO. (2012). *Demam Berdarah Dengue Diagnosis ,Pengobatan, Pencegahan dan*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2014). *Dengue dan Demam Berdarah lanjut*. Jakarta: EGC.
- Widiyono. (2008). *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan*. Jakarta: Erlangga.
- Widyakusuma, J. &. (2016). Profil Anak dengan Sindrom Syok Dengue di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Periode Januari 2012-Desember 2013. *E-JOURNAL MEDIKA*, 5 (12).
- Yulianto, A. L. (2016). Faktor Prognosis Derajat Keparahan Infeksi Dengue . *Sari Pediatri*, 18 (3).
- Narayanan, L. L., Vaishnavi, C., 2010, Endodontic Microbiology, *J Conserv Dent.*, 13 (4) : 233-239
- Caribbean Epidemiology Center. Clinical and Laboratory guidelines for dengue fever and dengue haemorrhagic fever/dengue shock syndrome for health care providers. *Journal of Pan American Health Organization*. 2000;1-10